

Perbandingan Efektifitas Profilaksis Efedrin 10 mg dan Norepinephrin 8 mcg Terhadap Kejadian Hipotensi Pasca Anestesi Spinal Pada Pasien Sectio Caesarea

Rian Dwi Kusuma*, Dina Paramitha**, Hari Hendriarto Satoto**

*PPDS-1 Anestesiologi dan Terapi Intensif, Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi, Semarang

**Staf Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif, Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi, Semarang

Latar Belakang: Hipotensi merupakan efek samping tersering pada anestesi spinal untuk seksio sesarea. Efedrin dan norepinefrin sering digunakan sebagai vasopresor profilaksis untuk mencegah hipotensi. Namun, efedrin dapat menimbulkan takikardia maternal, sementara norepinefrin diyakini memberikan kestabilan hemodinamik yang lebih baik.

Tujuan: Mengetahui perbandingan efektivitas efedrin 10 mg dan norepinefrin 8 µg dalam mencegah hipotensi pasca anestesi spinal pada seksio sesarea.

Metode: Penelitian randomized controlled trial terhadap 52 pasien ASA I–II yang menjalani seksio sesarea dengan anestesi spinal. Subjek dibagi menjadi dua kelompok: efedrin ($n = 26$) dan norepinefrin ($n = 26$). Parameter hemodinamik (*SBP*, *DBP*, *MAP*, *HR*) dicatat setiap 3 menit hingga 60 menit pasca blokade. Analisis menggunakan independent t-test dan chi-square dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil: Kejadian hipotensi lebih rendah pada kelompok norepinefrin dibanding efedrin (30,8% vs 76,9%; $p < 0,05$). Nilai *MAP* kelompok norepinefrin lebih tinggi secara signifikan pada menit ke-3 hingga ke-18. Denyut jantung kelompok efedrin lebih tinggi signifikan selama 18 menit pertama. Tidak ditemukan perbedaan signifikan terhadap *outcome* neonatus.

Kesimpulan: Norepinefrin lebih efektif dalam mempertahankan stabilitas tekanan darah dan denyut jantung pasca anestesi spinal dibanding efedrin. Penggunaan norepinefrin dapat dipertimbangkan sebagai vasopresor lini pertama dalam anestesi obstetri untuk mengurangi risiko hipotensi maternal tanpa menimbulkan takikardia.

Kata kunci: efedrin, norepinefrin, hipotensi, anestesi spinal, seksio sesarea.